

Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd., dkk.



# **DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA**

*Serta Tantangan dalam Menghadapi New Normal  
selama masa pandemi Covid-19*

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO

Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd

Baskoro Nugroho Putro, M.Pd

Rifqi Festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO



DISRUPSI STRATEGI  
**PEMBELAJARAN**  
**OLAHRAGA**

**SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW  
NORMAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd., dkk**

**Editor:**

**Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO**

**Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd**

**Baskoro Nugroho Putro, M.Pd**

**Rifqi festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO**

**Kata Pengantar:**

**Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO**



**DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA  
SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL  
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Copyright © Winarno, dkk., 2019  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
*All right reserved*

Editor: Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO  
Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd  
Baskoro Nugroho Putro, M.Pd  
Rifqi festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Layout: Akademia Pustaka

Desain cover: Diky M. Fauzi

Penyelarasan Akhir: Saiful Mustofa

xii +365 hlm: 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Juli 2020

ISBN: 978-623-7706-85-4

**Anggota IKAPI**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

**Akademia Pustaka**

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Dunia saat ini diperhadapkan dengan dahsyatnya penyebaran virus Covid-19 yang secara bersamaan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi digital yang pekerjaannya masif, secara fisik tidak terlihat tetapi dapat memberi perubahan yang sangat nyata dalam kehidupan manusia. Sebagai akibatnya banyak profesi yang sudah sejak lama ditekuni bahkan sudah bertahun-tahun dengan manajemen yang profesional harus ditutup atau lenyap begitu saja tanpa berbekas, tanpa melakukan suatu kesalahan fatal, bahkan sudah dikelola secara profesional secara tidak langsung dipaksa berubah meninggalkan yang lama dan mengikuti sesuatu yang baru. Dalam konteks ini, kemajuan digital seakan memaksa manusia dengan berbagai profesi yang dimilikinya untuk mendisrupsi pikirannya yang sifatnya destruksi, inovasi dan kreatif.

Kemajuan digital saat ini seakan dipaksa bersinergis dengan perilaku masyarakat yang wajib dipatuhi selama masa Pandemi *Covid-19* yang dijadikan sebagai protokol tetap (protap) kesehatan Republik Indonesia yang wajib dipatuhi seluruh rakyat Indonesia dari sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Pulau Rote. Protap kesehatan ini secara sadar akan terus dipertahankan meskipun saat ini Indonesia memasuki era *new normal* di tengah kondisi virus *Covid-19* yang belum tuntas. Protap kesehatan ini sesungguhnya bisa dijadikan sebagai momen perubahan perilaku hidup sehat dan tetap bugar agar imum tubuh selalu tinggi untuk menangkal berbagai penyakit termasuk penyakit virus lainnya selain virus *Covid-19* ini.

Perubahan perilaku hidup sehat dan tetap bugar, selain mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan pendidikan nasional yang menjadi tanggungjawab guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskes) atau Pendidikan olahraga (Pend-Or), pendidikan jasmani (Penjas) di semua jenjang pendidikan di sekolah. Dalam konteks memasuki era *new normal* di tengah badai *Covid-19* ini dituntut para guru olahraga di sekolah mendisrupsi pikirannya agar proses belajar olahraga bisa optimal hasil belajarnya, di tengah kondisi anak didik harus belajar di rumah atau di sekolah bila protap kesehatan sudah membolehkan anak didik datang belajar di sekolah.

Proses belajar pendidikan olahraga di rumah atau di sekolah tentunya harus di disain mengikuti protokol tetap (Protap) kesehatan *Covid-19* seperti; tetap dirumah (*stay at home*), tetap sehat di rumah (*stay safe*), bekerja dari rumah (*work from home*), jaga jarak (*physical distancing/social distance*), pembatasan sosial berskala besar (PSBB), jaga tubuh agar tetap sehat dan bugar (*keep in health and fitness*), mengkonsumsi makanan bergizi (*eating of nutrition food*), cuci tangan sesering mungkin dengan sabun atau sanitiser (*washing hand with soap or sanitizer*) dan lain-lain. Intinya secara pribadi harus berusaha mengkondisikan dirinya tetap dalam keadaan sehat dan bugar serta terputus dari penyebaran virus *Covid-19* meskipun sudah memasuki *new normal*, yang tentu semua ini menjadi tantangan bagi para profesi bidang keolahragaan di Indonesia.

Proses belajar pendidikan olahraga yang sudah terbiasa dilakukan di sekolah harus mampu juga diwujudkan ketika harus belajar dari rumah. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi profesi bidang keolahragaan. Buku ini hadir tentunya untuk menjadi salah satu referensi bagaimana seharusnya para profesi bidang keolahragaan menjalankan profesinya. Buku ini berjudul “Disrupsi Strategi Pembelajaran Olahraga Serta Tantangan Dalam Menghadapi New Normal Selama Masa Pandemi *Covid-19*”. Buku ini sangat baik dijadikan referensi bagi para guru pendidikan olahraga di sekolah-sekolah, para dosen di perguruan tinggi, dan para profesi bidang keolahragaan dan bidang lainnya yang terkait dengan keolahragaan.

Prediksi berbagai pihak bahwa belajar di rumah secara digital (*online*) diperkirakan relatif tidak dapat mewujudkan hasil belajar yang optimal, seperti diketahui bahwa hasil belajar di sekolah secara umum diukur melalui tiga domain yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan atau penguasaan gerak atau keahlian) dan afektif (perubahan sikap atau perilaku atau karakter). Domain kognitif dan afektif diyakini masih dapat diwujudkan melalui *online* meskipun relatif kurang optimal hasil belajarnya. Bagaimana dengan domain psikomotor, dimana sangat diperlukan adanya interaksi secara fisik.

Terobosan yang banyak disarankan melalui berbagai webinar terkait tantangan dan peluang belajar daring (dalam jaringan) atau secara digital (*online*) di tengah badai *Covid-19* dimana hasil belajarnya di ukur melalui penguasaan keterampilan gerak (*motoric*), yang harus dipelajari secara mandiri di rumah dan berpedoman pada rekaman keterampilan gerak. Kondisi ini bukan hanya tantangan bagi para profesi bidang keolahragaan tetapi juga para orangtua yang kebanyakan belum mampu

menyiapkan lingkungan belajar di rumah relatif sama dengan di sekolah dan selain juga harus menyiapkan kuota internet yang cukup besar agar dapat mengakses video keterampilan gerak sebagai materi ajar pendidikan olahraga yang akan dipelajari di rumah.

Ada pepatah kuno mengatakan “tiada rotan akar pun jadi”. Pepatah ini mengisyaratkan bahwa para profesi bidang olahraga harus dapat mendisrupsi pikirannya bagaimana caranya agar proses pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar yang tinggi diharapkan dapat terwujud di tengah kondisi new normal selama masa Pandemi *Covid-19*. Kondisi inilah yang melatarbelakangi pikiran para pakar dalam bidang keolahragaan untuk menuangkan pikiran-pikirannya dalam buku ini dengan tulisan ringan, ilmiah, logika dan mudah dipahami, setidaknya mampu menjadi referensi untuk menghadapi new normal selama masa Pandemi *Covid-19*.

Jayapura, 15 Juni 2020

Prof. Dr. Jonni Siahaan.,M.Kes.,AIFO

- Guru Besar Ilmu Pendidikan Olahraga Pada Universitas Cenderawasih Papua
- Staf Ahli KONI Papua (2019-2021).
- Komisioner Badan Standarisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK) Kemenpora RI (2020-2024).

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I DISRUPSI PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS RESEARCH .....</b>	<b>1</b>
PEMBELAJARAN BERBASIS RESEARCH; DENGAN PENDEKATAN PDCA .....	3
DISRUPSI PROSES BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI TENGAH BADAI PANDEMI COVID-19 .....	13
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI TENGAH PANDEMI COVID 19 .....	23
STRATEGI PEMBELAJARAN PENJAS PADA FASE NEW NORMAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19 .....	33
<b>BAB II MAHASISWA DALAM KULIAH VIRTUAL .....</b>	<b>43</b>
MOTIVASI MAHASISWA FAKULTAS KEOLAHRAGAAN MENGIKUTI KELAS VIRTUAL DALAM PERSPEKTIF <i>SELF-DETERMINATION THEORY</i> .....	45
COVID 19, BABAK BARU DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH PRAKTIK KEOLAHRAGAAN BERBASIS VIRLENDA .....	55
COVID-19 : MENAKAR HIKMAH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA .....	63

KESIAPAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLARAGAAN UM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING DALAM MASA PANDEMI COVID-19 .....	73
<b>BAB III PARADIGMA BARU MATA KULIAH PENDIDIKAN JASMANI .....</b>	<b>83</b>
PENDIDIKAN JASMANI MENJADI MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI SEBAGAI PENGEMBANG KARAKTER .....	85
PARADIGMA BARU PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI COVID-19 .....	95
<b>PLATFORM GOOGLE FORM STRATEGI EFEKTIF DALAM PENELITIAN SURVEI MASA PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>103</b>
PERKULIAHAN ILMU FAAL DI MASA PANDEMI COVID-19.....	113
<b>BAB IV SEMANGAT BELAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>121</b>
PENTINGNYA MOTIVASI UNTUK MEMACU SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID 19.....	123
KONSEP PEMBELAJARAN DARING DENGAN <i>BLENDED LEARNING</i> BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DAN PERSIAPAN MENGHADAPI <i>NEW NORMAL</i> .....	137

SURVEI TINGKAT KEJENUHAN MAHASISWA BELAJAR DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 .....	151
<b>BAB V SEMANGAT BELAJAR DAN BERMAIN DALAM PENDIDIKAN JASMANI.....</b>	<b>161</b>
BERMAIN TAPI TIDAK MAIN-MAIN DIMASA PANDEMI COVID 19 .....	163
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH SAAT COVID-19 BERBASIS DARING DAN KULTURAL..	173
PEMBELAJARAN DALAM PANDEMI COVID-19: MENGAPA PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF PENTING UNTUK SISWA DISABILITAS DI SEKOLAH LUAR BIASA? .....	187
PEMBELAJARAN PJOK: MATERI KESEHATAN BERBASIS RISET .....	197
BUGAR DENGAN PERMAINAN SEDERHANA ( <i>SPORT MONOPOLI</i> ).....	209
<b>BAB VI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DALAM MASA PANDEMI .....</b>	<b>219</b>
SUPLEMEN ROHANI SUMBER UTAMA SEHAT JASMANI DI MASA COVID-19 .....	221
METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO KONDISI FISIK MATA KULIAH TES & PENGUKURAN DI MASA PANDEMI COVID-19 .....	231
PARADIGMA PENDIDIKAN KRITIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DIMASA PANDEMI COVID 19 .....	239

BELAJAR LDR "LANGSUNG DARI RUMAH" PADA MASA PANDEMI COVID-19 .....	245
PEMBELAJARAN DI ERA COVID 19: APAKAH KONSEP "BACERITA" AMPUH? .....	255
<b>BAB VII MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI UNTUK KEBUGARAN.....</b>	<b>265</b>
PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG OLAHRAGA BERBASIS TEKNOLOGI.....	267
LATIHAN SELF STANDING CALF RAISES UNTUK MENINGKATKAN TINGGI LOMPATAN DITENGAH PANDEMI.....	277
PERAN PENDIDIKAN JASMANI DITENGAH COVID-19	285
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS <i>SELF CONCEPT</i> SELAMA PANDEMI COVID-19. ....	295
PENTINGNYA KEBUGARAN DAN ASUPAN GIZI TERHADAP AKTIVITAS FISIK PADA MASA PANDEMIC	305
MODEL PEMBELAJARAN DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS KINESTETIK UNTUK ANAK-ANAK USIA PRA SEKOLAH SAAT PANDEMI COVID19 .....	311
MATA KULIAH KESEHATAN OLAHRAGA VS COVID-19	319
<i>SPORT AT HOME</i> : SEHAT DAN BUGAR DI MASA PANDEMI COVID-19 .....	327

# BAB III

## PARADIGMA BARU MATA KULIAH PENDIDIKAN JASMANI



# PLATFORM GOOGLE FORM STRATEGI EFEKTIF DALAM PENELITIAN SURVEI MASA PANDEMI COVID-19

***Dr. Muhammad Irfan, S.Pd., M.Or.<sup>3</sup>***

***Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan***

*“Google Form menyediakan fitur yang dapat memudahkan peneliti dalam membuat formulir kuesioner. Pemanfaatan fitur ini akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi dari responden dengan cepat yang otomatis tersimpan dalam layanan Google peneliti tersebut.”*

## ***Pendahuluan***

Pemerintah harus melakukan berbagai kebijakan dalam meminimalisir penyebaran virus pada masa pandemi Covid-19. Aktivitas dari banyak instansi harus dilakukan dari rumah. Proses perkuliahan di perguruan tinggi beralih dari *offline* menjadi *online*. Penguatan materi

---

<sup>3</sup> Penulis bernama lengkap Dr. Muhammad Irfan, S.Pd., M.Or. Lahir di Asahan, 24 Oktober 1973, penulis adalah dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan, penulis menyelesaikan program Sarjana pada program studi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FPOK IKIP Medan (1998), Magister di program studi IOR Pascasarjana UNS (2006), dan menyelesaikan program Doktor pada program studi POR Pascasarjana UNNES (2017).

perkuliahan yang mungkin selama ini menggunakan pendekatan metode seperti studi wisata, observasi lapangan, wawancara tidak mungkin dapat dilakukan seperti masa sebelum terjadinya wabah pandemi covid-19.

Sebelum terjadi wabah pandemi Covid-19 proses penyusunan skripsi tidak menjadi masalah bagi mahasiswa. Keadaan sekarang berubah, mahasiswa dan dosen harus melakukan kegiatan belajar-mengajar dari rumah, bahkan hampir semua karyawan atau pegawai instansi juga bekerjanya harus dari rumah. Keadaan yang demikian menjadi permasalahan bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi. Wajar kalau seorang mahasiswa datang, lalu mengkomunikasikan maksudnya kepada pimpinan atau pihak lembaga yang terkait dengan skripsi yang akan dikerjakannya, namun cara lajim seperti ini tidak dapat dilakukan lagi pada saat ini. Diharapkan dengan keadaan yang demikian, mahasiswa diperbolehkan menggunakan media seperti telepon, email dan media lainnya yang berbasis internet untuk mengkomunikasikan maksud dari penyusunan skripsi tersebut. Pihak yang menjadi terkait dengan permasalahan ini hendaknya bisa menerima, saling bersinergi dan mulai mengakrabkan diri dengan cara seperti ini, walaupun mungkin di beberapa instansi cara seperti ini dimasa sebelum wabah pandemi covid-19 tidak lajim.

Mahasiswa harus mulai belajar berkomunikasi dengan berbagai media berbasis internet dengan cara santun dan ber-etika. Ini cara strategis agar skripsi tetap dapat dikerjakan dan penyebaran virus covid-19 tetap

dapat diminimalisir. Pihak yang menjadi terkait dengan permasalahan ini juga perlu memahami, bahwa penggunaan media teknologi ini kiranya diperbolehkan bukan untuk kepentingan administrasi saja tapi juga untuk kepentingan pengambilan data dilapangan dan keperluan lainnya lagi. Penyusunan skripsi dengan cara yang demikian jangan pula dijadikan peluang bagi mahasiswa untuk menjadi longgar, lengah, tidak mengerjakan skripsi dengan optimal sehingga kualitas skripsi menjadi rendah.

*Platform Google Form* adalah aplikasi tawaran dalam artikel ini. *Platform Google Form* merupakan fitur Google yang tujuannya dalam hal ini untuk memudahkan mahasiswa mengumpulkan data penelitian skripsinya melalui internet. Mahasiswa dan semua pihak terkait tidak perlu datang atau berkumpul pada satu waktu dan tempat yang sama, sehingga tidak terjadi keramaian.

### ***Manfaat Google Form dalam Penelitian Survei***

*Platform Google Form* adalah produk inovasi Google untuk memudahkan akses data elektronik. *Platform Google Form* awalnya sebagai fitur *Google Spreadsheets*. Pengguna bisa menambah formulir ke *spreadsheet*, memformatnya dalam lembar terpisah, dan melihat tanggapan formulir di lembar lain. Saat ini Google mengubahnya menjadi aplikasi yang mandiri. Pengguna dapat membuat dan mengelola formulir di [docs.google.com/forms](https://docs.google.com/forms), dengan template dan akses cepat ke semua formulir pengguna di satu tempat.

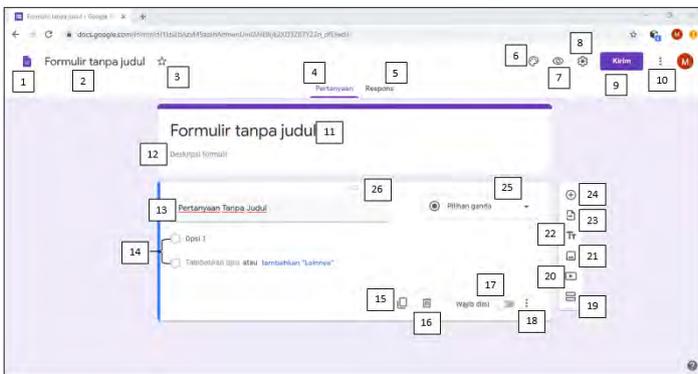
Penelitian survei adalah metode riset yang salah satu cara mendapatkan datanya dengan menggunakan kuesioner. Tujuan kuesioner dibuat untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap

mewakili populasi tertentu, misalkan pencarian tahu tentang “*bagaimana penerapan pelaksanaan K13 dalam pembelajaran PJOK di sekolah-sekolah project pilot pada suatu wilayah*”. Survei yang dilakukan pada penelitian ini berarti melakukan penyelidikan untuk mencari tahu bagaimana guru melaksanakan pembelajaran PJOK di sekolah yang menerapkan kurikulum K13 pada suatu wilayah. Penyelidikan ini dilakukan untuk mendapatkan fakta dari gejala-gejala yang ada, dan mencari keterangan faktual lainnya, sehingga maksud atau tujuan penelitian ini dilakukan dapat terjawab, jawaban tersebut kemudian menjadi landasan untuk memberi rekomendasi yang tepat.

Banyak data biasanya yang harus diolah dalam kegiatan survei. Jumlah data yang didapat, berbanding lurus dengan formulir survei yang akan diperoleh dari responden. Keadaan demikian akan menyita tenaga dan waktu yang lama. *Google Form* menyediakan fitur yang dapat memudahkan peneliti dalam membuat formulir kuesioner. Pemanfaatan fitur ini akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi dari responden dengan cepat yang otomatis tersimpan dalam layanan *Google* peneliti tersebut. Data yang diperoleh akan terdistribusi, tertabulasi secara otomatis, online dan real-time. Manfaat real-time, atau diistilahkan sebagai *real-time collaboration* adalah fitur yang memungkinkan banyak orang bekerja dalam satu berkas pada satu waktu. Perubahan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi ini akan tersimpan otomatis, tidak perlu takut kehilangan berkas, rusak atau terkena virus.

## **Mengenal Fitur Google Form**

Mahasiswa yang akan membuat kuesioner menggunakan *Google Form* harus memiliki akun *Google/Gmail* terlebih dahulu. Akun *Gmail* tersebut digunakan untuk login ke fitur aplikasi *Google Form*. Sebelum membuat formulir kuesioner, sebaiknya mahasiswa bersangkutan mengenal beberapa tools yang menjadi fitur dalam *Platform Google Form* agar memudahkan dalam membuat formulir dimaksud. Pertama, login dulu ke akun *Google*, kemudian akses laman <https://docs.google.com/forms>, lalu muncul tampilan laman *Google Form*. Klik fitur “*formulir kosong*” untuk memulai pembuatan formulir baru. Tampilan setelah fitur ini diklik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar Tampilan Fitur Google Form**

Penjelasan fitur *Google Form* pada gambar diatas sesuai penomorannya adalah sebagai berikut:

1. Fitur ini jika di “klik” akan mengembalikan kepada tampilan laman *Google Form*.
2. Fitur ini berfungsi untuk mengubah nama file *Google Form* sesuai dengan nama yang diinginkan.
3. Tanda bintang berfungsi sebagai penanda bahwa file tersebut favorit/penting dibanding formulir yang lain.
4. Bar ini berisi pertanyaan yang dibuat dan yang ditampilkan kepada responden.
5. Bar hasil tanggapan para responden.
6. Fitur ini sebagai alat estetika *Google Form*.
7. Fitur ini adalah pratinjau *Google Form*, tujuannya untuk meminimalkan kesalahan ketika formulir disebar kepada responden.
8. Fitur pengaturan; seperti pemberitahuan kepada responden berupa e-mail jika sudah mengisi formulir, atau bisa juga untuk mengacak urutan pertanyaan dari formulir yang dibuat.
9. Fitur pengiriman; berfungsi sebagai link penyebar formulir kepada responden.
10. Fitur ini mempunyai ragam fungsi, salah satunya adalah untuk mengundang rekan dalam mengedit formulir yang disusun.
11. Wadah untuk menuliskan tema survei yang akan dilakukan.
12. Wadah untuk menuliskan, mengantarkan responden tentang maksud dari formulir yang dikirimkan kepada mereka.
13. Wadah untuk menuliskan pertanyaan.

14. Fitur ini adalah tool yang ikut serta dalam wadah penulisan pertanyaan, dan berfungsi sebagai wadah jawaban bagi para responden.
15. Fitur duplikat box, untuk memudahkan membuat pertanyaan sejenis sehingga lebih efisien.
16. Fitur untuk menghapus keseluruhan box tanya yang salah dalam satu tindakan.
17. Fitur *required*; merupakan tool yang dapat di klik, jika ada beberapa pertanyaan yang wajib diisi oleh para responden, misal jenis kelamin, atau pertanyaan lainnya.
18. Setting box tanya; Fitur ini berfungsi sebagai pengaturan umum opsi tanya bagi responden, bisa berupa validasi jawaban maupun urutan acak opsi jawaban.
19. Fitur *section*, berfungsi untuk membagi konten dalam beberapa bagian sehingga memudahkan bagi peneliti dan responden membuat dan mengisi pertanyaan sesuai dengan konten masing-masing.
20. Fitur ini berfungsi untuk meletakkan video yang memiliki hubungan dengan formulir yang akan disusun pada box tanya.
21. Fitur ini berfungsi untuk meletakkan gambar lambang organisasi atau gambar lain yang memiliki hubungan dengan formulir yang akan disusun.
22. Fitur ini menjadi salah satu aspek yang berfungsi sebagai tanda bahwa ada pertanyaan/isian yang berbeda dari sebelumnya.
23. Fitur untuk mengimpor pertanyaan.

24. Fitur untuk menambahkan pertanyaan.
25. Fitur ini ikut serta dalam fitur wadah tanya yang berfungsi sebagai wadah jawaban bagi para responden.
26. Fitur ini jika di klik akan timbul efek 3D pada box pertanyaan sebagai pemisah/pembatas dengan bagian judul atau box pertanyaan lainnya.

Jawaban responden dari formulir survei yang dibuat pada *Google Form* nantinya akan disimpulkan secara otomatis. Jawaban tersebut hanya dapat dilihat oleh peneliti bersangkutan dan akan terangkum otomatis. Rangkumannya dapat dilihat secara keseluruhan atau dari tiap responden. Peneliti akan dipermudah dalam mengkalkulasi hasil dari setiap pertanyaan yang diajukan tanpa harus menghitung kembali secara manual. Analisisnya kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram, grafik batang, dan grafik garis.

### ***Penutup***

Skripsi yang akan dikerjakan mahasiswa temanya pasti beragam. Tidak semua jawaban penelitian dapat diselesaikan dengan pendekatan survei. Artikel ini paling tidak memberi sedikit kontribusi terhadap permasalahan mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi pada masa wabah ini. *Google Form* bukan aplikasi yang hanya dapat digunakan untuk kebutuhan survei saja, bisa sebagai ujian online; konfirmasi kehadiran disaat kuliah online interaktif, rapat, seminar dan masih banyak fungsi lainnya lagi yang bisa dimanfaatkan pada masa wabah pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

Jika semua pihak berkenan, apa salahnya penggunaan aplikasi berbasis internet ini menjadi cara lajim bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi disaat situasi sudah normal. *Google Form* juga bukan satu-satunya aplikasi yang bisa dimanfaatkan pada saat wabah sekarang ini, banyak aplikasi lainnya. Diharapkan banyak pihak dari berbagai bidang berkenan untuk berbagi, sehingga banyak orang mengenal jenis media berbasis internet dan dapat mengaplikasikannya sesuai kebutuhan masing-masing.

Sekarang ini menuntut dan membuat banyak orang harus akrab menggunakan aplikasi berbasis internet. Anggaplah ini hikmah yang harus tetap disyukuri, bahwa dengan penggunaan aplikasi berbasis internet ternyata banyak pekerjaan yang tetap dapat dilakukan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa segera menghilangkan wabah ini, dan memberi perlindungan kesehatan optimal kepada semua orang, khususnya kepada mahasiswa yang akan mengerjakan skripsinya pada masa pandemi covid-19 ini.

# **DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA**

*Berfa Tarbiyyah dalam Menghadapi New Normal  
selama masa pandemi Covid-19*

Buku ini merupakan karya anak bangsa, yang ditulis secara kolaboratif oleh para akademisi dari berbagai perguruan tinggi keolahragaan nasional dan para praktisi bidang keolahragaan nasional. Gagasan penulisan kolaboratif ini muncul saat terjadi Pandemi Covid-19. Dimana para penulis melaksanakan semua aktifitas sehari-hari dari rumah "work from home", bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah. Disaat semua akademisi dan praktisi menjalankan kegiatan sehari-hari dari rumah, muncul gagasan menerbitkan "tulisan bunga rampai" terkait situasi pandemi Covid-19 dan era New Normal. Kegamangan menghadapi situasi yang tidak menentu tersebut, menjadi ide dasar untuk dituangkan menjadi tulisan ilmiah populer.

## **Akademia Pustaka**

Perum. BMW Madani Kevling 16, Tulungagung

✉ redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

📧 @redaksi.akademia.pustaka

📞 @akademiapustaka

☎ 081216178398

